



**Edukasi dan Pendampingan Penyusunan Proposal Program Kegiatan Berwirausaha
Mahasiswa Indonesia Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas
Muhammadiyah Buton**

**Hijrawatil Aswat^{1✉}, A Muh Ali², Azaz Akbar³, Manan⁴, Agista Virsania Rahman⁵, Firda Binti Bowo⁶,
Muliati⁷**

Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

E-mail : hijrawatil171208@gmail.com¹, andiali649@gmail.com², azaz.akbar23@gmail.com³,
rajataaladzan@gmail.com⁴, agisthavirsania@gmail.com⁵, firdabintibowo@gmail.com⁶, muliati@gmail.com⁷

Abstrak

Tujuan kegiatan ini untuk mengedukasi dan membimbing mahasiswa memahami tujuan dari usahanya dan cara memanage keuangan, sistem pemasaran, membangun mitra usaha, serta membranding usahanya ditengah masyarakat yang selanjutnya didampingi dalam Menyusun proposal KBMI sesuai dengan etika penulisan dan standarisasi pemenuhan kriteria. Metode kegiatan secara bertahap dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Peserta kegiatan edukasi diikuti oleh 177 peserta yang dilaksanakan melalui zoom meeting dan youtube live dan pendampingan penyusunan proposal KBMI melalui WA Group selama 2 bulan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini sesuai dengan harapan yang ditandai dengan antusias dan keaktifan peserta webinar dan terbentuknya kelompok usaha baru, serta keberhasilan kelompok usaha mahasiswa dalam menuntaskan penyusunan proposal KBMI.

Kata kunci: edukasi dan pendampingan, proposal, KBMI

Abstract

The purpose of this activity is to educate and guide students to understand the purpose of their business and how to manage finances, marketing systems, build business partners, and develop their business in the midst of the community which is then accompanied in compiling kbmi proposals in accordance with writing ethics and standardization of meeting criteria. The method of activity gradually starts from planning, implementing, and evaluating. The participants of the educational activity were attended by 177 participants which were carried out through zoom meetings and youtube live and assistance in the preparation of KBMI proposals through the WA Group for 2 months. The results of this service activity are in accordance with expectations marked by the enthusiasm and activeness of webinar participants and the formation of new business groups, as well as the success of student business groups in completing the preparation of kbmi proposals.

Keywords: education and mentoring; proposal; KBMI

Copyright (c) 2022 Hijrawatil Aswat, A. Muh. Ali, Azaz Akbar, Manan,
Agista Virsania Rahman, Firda Binti Bowo, Muliati

✉ Corresponding author

Address : Betoambari No.36 Kota Baubau

Email : hijrawatil171208@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i6.727>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian menjadi salah satu aspek yang paling terdampak dari merabaknya pandemic covid-19. (Sadiyah, 2021) dalam Hasil dari penelitiannya menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan, yaitu dimulai dari triwulan II-2020 hingga triwulan I-2021. Penurunan ini diakibatkan karena keterbatasan interaksi sosial selama masa pandemic untuk memutus rantai penyebaran virus secara massif, sedangkan kegiatan ekonomi harus tetap jalan. Menurut (Puspitasari Gobel, 2020) *physical distancing* atau pengetatan dan pembatasan aktifitas masyarakat akan berakibat pada penurunan *agregat supply* dalam perekonomian yang berdampak pada penurunan jumlah produksi. Hal ini mengakibatkan para pelaku usaha banyak gulung tikar dan dengan terpaksa merumahkan karyawannya.

Kondisi inilah yang memaksa orang untuk beradaptasi dengan teknologi, sehingga masyarakat beralih pada aktivitas virtual dengan menggunakan gadget dan computer dalam melakukan segala aktivitas yang dapat menghubungkan secara daring tanpa adanya pertemuan secara langsung. Namun sisi positif dari interaksi daring ini justru memudahkan interaksi pemasaran dengan menjangkau seluruh pelosok negeri. Media atau marketplace memberikan kemudahan untuk memasarkan produk dan mencari informasi pengembangan usaha serta bahan baku yang akan digunakan, sehingga terus berinovasi dan memenuhi kebutuhan pasar.

Digitalisasi dianggap salah satu jalan untuk menaikkan omset dan juga memudahkan menjangkau konsumen ditengah kondisi penurunan ekonomi akibat dampak dari pandemic covid-19. Pergerakan dan perubahan cara berbisnis ini memberikan banyak pelajaran dan juga upaya inovasi yang tantangan persaingan pasar global.

Pelaku usaha tidak lagi harus berangkat dari yang bermodal saja, akan tetapi dengan hadirnya teknologi ditengah pelaku usaha memberikan peluang kepada siapapun yang memiliki kemampuan dan konsistensi dalam memasarkan produk-produk orang lain melalui berbagai platform media sosial dan media pembelanjaan online tanpa menggunakan modal awal, akan tetapi cukup memasarkan dengan memajang gambar produk dan menjadi pihak kedua dari produsen. Untuk itu menjadi peluang bagi wirausahawan muda untuk memiliki kemampuan dalam membaca peluang wirausaha mandiri. (Marlinah, 2020) mengemukakan permasalahan yang sering kali terungkap dari para pelaku UMKM yakni terbatasnya modal usaha atau sulitnya mendapatkan modal usaha baik dari pihak Bank maupun dukungan keuangan dari pemerintah, kemudian sulitnya menciptakan merek atau *brand* dari produk atau jasa yang dihasilkan, kurangnya ide kreativitas dalam menghasilkan karya baru atau inovasi terhadap berbagai desain produk dan kemasan (*packaging*), lalu sulitnya menciptakan *brandimage* yang bisa menarik perhatian dan mendapatkan pasar atau pelanggan baru. Tantangan pelaku usaha muda dimasa pasca pandemic ini ialah ekonomi digital yang semakin

pesat yang menuntut melek teknologi, untuk itu perlu adanya penguatan pendampingan menuju wirausahawan kreatif dan inovatif.

(Sutrisno, 2020) Berdasarkan hasil penelitiannya strategi pemulihan ekonomi di Indonesia di sektor UMKM adalah memberikan pendampingan kepada pelaku usaha, memberikan bantuan langsung tunai, perluasan pembiayaan modal kerja, *product support*, dan pelatihan *e-learning*. Sejalan dengan menurut (Wijoyo, 2020) strategi pemasaran digital sangat berperan dalam membangun jaringan, komunikasi dengan konsumen dan memperkenalkan produk atau jasa sebuah perusahaan. Adapaun media digital yang umum diakses dalam mengimplementasikan strategi pemasaran digital yaitu website, blog dan juga sosial media (Facebook, Instagram, Whatsapp, Line, dsb), SEO, SEM, Email Marketing, Content Marketing, branding dan App Development. Peran digital dimasa pandemic sangat membawa keberhasilan ekonomi ditengah merabahnya virus, karena ditengah keterbatasan interaksi justru memudahkan para konsumen untuk tetap menjelajah berbagai kuliner dan jenis produksi lainnya meskipun dari rumah masing-masing. (Irma Setiawan et al., 2021) menurutnya pemebentukan pasar digital dengan basis pasar pada vendor marketplace nasional, seperti Tokopedia dan Shopee. Kedua, *e-commerse* ini menjadi lokasi pemasaran mengingat memiliki data pengunjung tertinggi di Indonesia.

Permasalahan yang dijumpai mahasiswa kurang membaca peluang berwirausaha berbasis teknologi, mahasiswa kurang termotivasi dalam

membangun usaha, timbulnya keraguan terhadap keberhasilan usaha yang dibagunnya serta terbatasnya modal awal dalam membangun usaha. Sehingga mahasiswa kurang mandiri secara finansial. (Yuritanto & Armansyah, 2021) Salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas atau perguruan tinggi. Hal ini haruslah menjadi perhatian ditengah sulitnya lapangan pekerjaan dan tentu dengan melahirkan generasi wirausahawan terdidik merupakan alternatif untuk mengatasi pengangguran dan ikut serta dalam membuka peluang kerja bagi masyarakat. Menurut Hendro, 2011 (Utami et al., 2022) Perguruan Tinggi dituntut menciptakan mindset mahasiswa dan lulusan agar tidak hanya berorientasi mencari pekerjaan tetapi juga menyadarkan mahasiswa untuk membuka lapangan pekerjaan. Untuk itu perlu kiranya mahasiswa dibekali berbagi pengalaman serta memotivasi jiwa usahawan muda ini agar ada kemauan, mampu membaca peluang, strategi pasar serta pemasaran. Sehingga kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi dan membimbing mahasiswa dalam merencanakan, membangun, dan menyusun proposal sumber bantuan pendanaan untuk program kewirausahaan mahasiswa.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yakni tahap pertama perencanaan untuk mempersiapkan secara matang segala perlengkapan penunjang kegiatan sehingga berjalan dengan baik, kedua tahap pelaksanaan yakni penerapan kegiatan melalui kegiatan edukasi

dan pendampingan. Pada tahap pelaksanaan ini, seluruh proses diamati dengan cermat dan dipastikan seluruh peserta dapat menyerap informasi dengan baik yang ditandai dengan keberhasilan mahasiswa dalam Menyusun proposal KBMI. Ketiga adalah evaluasi yakni menilai proses yang telah terlaksana dengan merujuk pada antusias dan keberhasilan peserta dalam Menyusun proposal sesuai dengan kaidah dan unsur pemenuhan kriteria.

Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Buton dengan jumlah peserta registrasi 201 dan peserta yang berkesempatan mengikuti kegiatan sebanyak 177 mahasiswa yang tersebar di dua media zoom meeting dan youtube live. Kegiatan edukasi dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 15 Juni 2022 dan kegiatan pendampingan dilaksanakan selama 2 bulan mulai tanggal 16 juni 2022 – 17 Agustus 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan guna mendukung wirausaha mahasiswa dan mempersiapkan proposal yang siap diajukan pada program kegiatan berwirausaha mahasiswa Indonesia, dimana pada pendanaan tahun 2021, tim berhasil mendampingi mahasiswa PGSD dalam Menyusun dan memenangkan dana hibah KBMI 2021.

Antusias mahasiswa dalam mengikuti dan melaporkan jenis usahanya sangat Nampak mulai dari awal kegiatan hingga berakhirnya kegiatan ini yang menghasilkan proposal yang kiranya dapat diajukan saat program KBMI dibuka kembali.

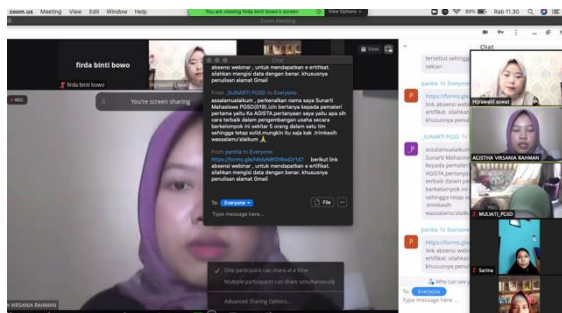
Antusias tersebut terlihat saat jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan edukasi melalui kegiatan webinar melebihi kapasitas room zoom dengan jumlah maksimal 100 orang, sehingga peserta sebagian dialihkan melalui youtube live agar tetap dapat menyaksikan materi-materi penguatan dan arahan lanjutan terkait dengan penyusunan proposal KBMI.

Sesuai dengan rancangan kegiatan yang terdiri dari beberapa tahapan, maka tahap pertama ialah perencanaan dengan mempersiapkan segala keperluan dan peralatan penunjang kegiatan, mulai dari membuat papan pengumuman kegiatan dalam bentuk pamphlet, penjaringan peserta, pembuatan group peserta webinar, materi yang menarik agar peserta antusias dan termotivasi, rundown acara, dan pemantapan tim dalam menjalankan tugas masing-masing.

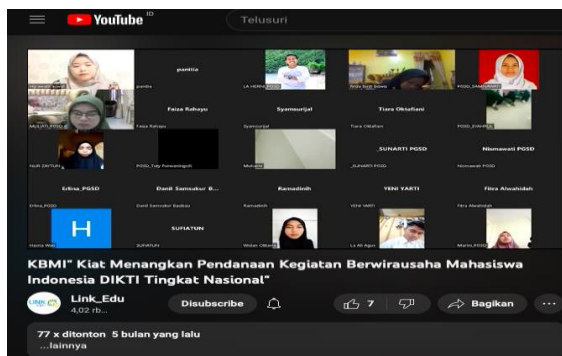
Selanjutnya tahap kedua ialah pelaksanaan, setelah segala persiapan rampung dan lengkap maka kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Pada kegiatan pelaksanaan ada dua tujuan utama yakni memberikan edukasi kepada mahasiswa terkait dengan dunia berwirausaha guna membangkitkan motivasi jiwa muda mahasiswa dalam ikut andil memajukan perekonomian dan memberi peluang lowongan pekerjaan kepada orang lain. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan secara daring dalam bentuk kegiatan webinar yang dapat disaksikan ratusan mahasiswa pgsd Universitas Muhammadiyah Buton lewat zoom meeting dan youtube live sehingga materi dan proses sharing dapat tersimpan dengan rapih di youtube kapanpun

tanpa Batasan waktu. Webinar dilaksanakan pada hari rabu, 15 Juni 2022. Kegiatan ini berlangsung selama 3 jam dengan melibatkan nara sumber utama dari para dosen pembimbing program KBMI tahun 2021 yang meloloskan 1 proposal mahasiswa pgsd, narasumber pendamping dengan melibatkan mahasiswa yang lolos dana hibah KBMI atas nama agistha virsania Rahman, dan nara sumber atas nama Firda Binti Bowo, salah satu mahasiswa pgsd Universitas Muhammadiyah Buton selaku wirausahawan muda merintis usaha yang bergerak di bidang kuliner yang berbagi pengalaman dalam membangun dan mensukseskan usahanya.

Berikut dokumentasi kegiatan webinar via zoom yang dihadiri sejumlah 100 peserta dan selebihnya melalui youtube live dengan jumlah tayangan 77 peserta.



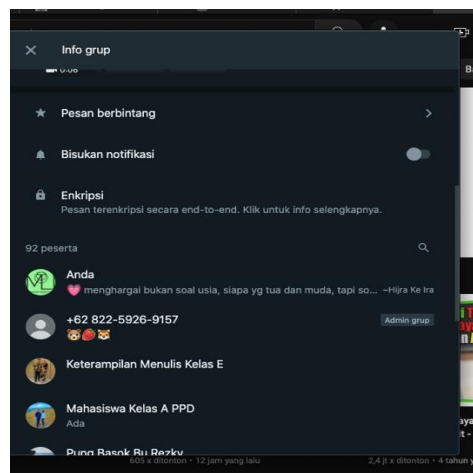
Gambar 1. Zoom Meeting



Gambar 2. Youtube Live

Kegiatan ini dianggap berhasil karena berjalan dengan lancar dan antusias mahasiswa dalam mengajukan pertanyaan melalui kolom chat zoom meeting dan juga chat WAG, sehingga melalui kegiatan sharing ini, kita dapat saling memberikan masukan dan juga ide-ide kreatif dalam membangun brand usaha mahasiswa.

Kegiatan kedua setelah edukasi melalui kegiatan webinar ialah kegiatan pendampingan melalui Group Watshap yang telah dibentuk saat registrasi peserta. Dalam group ini didata jenis usaha mahasiswa yang sudah ada, membentuk kelompok usaha baru, membangun brand yang unik dan kekinian, membangun mitra usaha, lalu Menyusun proposal KBMI sesuai dengan syarat pemenuhan kriteria. Proses pendampingan ini dilakukan secara bertahap setelah memperoleh data jenis usaha yang dilakoni mahasiswa dan pembentukan kelompok usaha baru dengan membaca peluang pasar digital. Pendampingan dilakukan secara berkelompok dengan melaporkan progress kerja masing-masing kelompok setiap minggunya. Berikut dokumentasi group watshap :



Gambar 3. Group Pendampingan

Kegiatan pendampingan ini telah selesai

dengan menghasilkan proposal kelompok-kelompok kewirausahaan yang nantinya dipersiapkan untuk pengajuan dana hibah KBMI selanjutnya. Proses diskusi ini akan terus berlanjut untuk memantau aktivitas usaha mahasiswa dan sebagai wadah untuk sharing keberhasilan progress usaha dan bertukar ide kreatif. Kegiatan ini cukup berhasil karena mahasiswa lebih memahami tujuan dari usahanya dan cara manage keuangan, sistem pemasaran, membangun mitra usaha, serta membranding usahanya ditengah masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi dan membimbing mahasiswa dalam merencanakan, membangun, dan menyusun proposal sumber bantuan pendanaan untuk program kewirausahaan mahasiswa. kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yakni tahap pertama ialah perencanaan dengan mempersiapkan segala keperluan dan peralatan penunjang kegiatan, mulai dari membuat pamphlet, penjangkaran peserta, pembuatan group peserta webinar, materi yang menarik agar peserta antusias dan termotivasi, randown acara, dan pemantapan tim dalam menjalankan tugas masing-masing. Tahap kedua pelaksanaan melalui kegiatan webinar untuk mengedukasi dan memberikan motivasi berwirausaha pada mahasiswa, selanjutnya kegiatan pendampingan bagi kelompok usaha yang telah ada, pembentukan kelompok usaha baru dalam memahami tujuan dari usahanya dan cara manage keuangan, sistem pemasaran,

membangun mitra usaha, serta membranding usahanya ditengah masyarakat yang selanjutnya didampingi dalam Menyusun proposal KBMI sesuai dengan etika penulisan dan standarisasi pemenuhan kriteria. Saran untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya agar berkesinambungan dan dapat meningkatkan jumlah usaha yang lolos pendanaan program KBMI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Buton yang telah mensupport kegiatan ini dan memberikan apresiasi atas keberhasilan kegiatan. Ucapan terimakasih kepada seluruh tim yang telah bekerja dengan solid dan penuh tanggung jawab dan kepada seluruh peserta mahasiswa program studi Pendidikan guru sekolah dasar Universitas Muhammadiyah Buton yang telah meluangkan waktu dan juga sharing selama kegiatan berlanjut, serta ucapana terimakasih pula kepada penerbit ABDIDAS yang telah bersedia mempublikasikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Irma Setiawan, Ibrahim, Isnaini, Muallifah Anugrah, Murojatul Aslamiah, & Nurhayati. (2021). Peran Pasar Digital Di Era Pandemi Pada Wirausaha Muda Di Banyumulek. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 4(4), 440–447. <https://doi.org/10.29303/Jpmpi.V4i4.1161>
- Marlinah, L. (2020). Peluang Dan Tantangan Umkm Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124.
- Puspitasari Gobel, Y. (2020). Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam

1080 *Edukasi dan Pendampingan Penyusunan Proposal Program Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Buton – Hijrawatil Aswat, A. Muh. Ali, Azaz Akbar, Manan, Agista Virsanah Rahman, Firda Binti Bowo, Muliati*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i6.727>

Dan Ndeas Model. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 3(2), 209–223.
[https://doi.org/10.25299/Jtb.2020.Vol3\(2\).5809](https://doi.org/10.25299/Jtb.2020.Vol3(2).5809)

Sadiyah, F. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Perdagangan Komoditas Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(3), 950–961.
<https://doi.org/10.21776/Uj.2021.005.03.30>

Sutrisno, E. (2020). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm Dan Pariwisata. *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 09(November), 87–96.

Utami, D. P., Hasanah, U., Windani, I., Wicaksono, I. A., & Widiyantono, D. (2022). Penguatan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Pendampingan Penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Agribisnis. *Selaparang, Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 936–942.

Wijoyo, H. (2020). Digitalisasi Umkm Pasca Pandemi Covid-19 Di Riau (2020). In *Prosiding Konferensi Nasional Administrasi Negara Sinagara* (Issue December).

Yuritano, & Armansyah. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Stie Pembangunan Tanjung Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 Dan Pagi 2). *Jurnal Kemunting*, 2(2), 471–483.